

**PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI
TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN USAHA KECIL
DAN MENENGAH PADA KOPSYAH BMT
MASYARAKAT MADANI SUMUT**

SKRIPSI

17/ Ace Sidiqy
109-2021

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Study Perbankan Syariah*

Oleh :

REZA AYU ARDIANTI

NPM. 1701270040



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtua

KAKAK BESERTA ABANG JUGA TEMAN-TEMAN TERDEKAT YANG

MENSUPPORT SAYA

AYAHANDA SUROTO

IBUNDA SUGIARNI

ADINDA MAULIDYA DWI HASANAH

TEMAN-TEMAN YANG SELALU MEMBERI SUPPORT KEPADA SAYA

TAK LEMAS SELALU MEMBERIKAN DO'A KESUKSESAN & KEBERHASIL

MOTTO:

**"MOMEN SPECIAL HARI INI ADALAH
KENANGAN HARI ESOK"**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Ayu Ardianti
NPM : 1701270040
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)
Progam Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul: **PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA KOPSYAH BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT** merupakan hasil karya saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 September 2021

Yang menyatakan



REZA AYU ARDIANTI

NPM: 1701270040

**PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI
TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN USAHA KECIL
DAN MENENGAH PADA KOPSYA BMT
MASYARAKAT MADANI SUMUT**

SKRIPSI

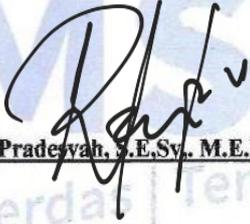
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

REZA AYU ARDIANTI
1701270040

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Rivan Pradesyah, S.E.,Sy., M.E.I.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

Medan, 15 September 2021

Nomor : Istimewa
Hal : Reza Ayu Ardianti
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Reza Ayu Ardianti yang berjudul: **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani SUMUT**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

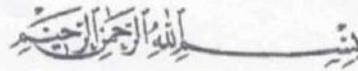
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Reza Ayu Ardianti**
 Npm : 1701270040
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I
 Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usah Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani SUMUT.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Bab V sinkronkan rumusan dan kesimpulan karena rumusan menjawab kesimpulan. - Pada bagian ketiga, ditanya secara simultan, maka dikesimpulan dijawab juga secara simultan (lihat uji R²) 		
15 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak dibuat dengan indikator, permasalahan, tujuan penelitian, metode yang digunakan pada sampai pada hasil. 		
17-09-2021	AK Sekripsi		

Diketahui/ Disetujui

Medan, 15 September 2021

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati, M.E.I

Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : REZA AYU ARDIANTI
NPM : 1701270040
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Tanggal Sidang : 07/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati. SE.I, M.E.I

PENGUJI II : Drs. Sarwo Edi, MA

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Reza Ayu Ardianti

NPM : 1701270040

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani SUMUT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 September 2021

Pembimbing Skripsi



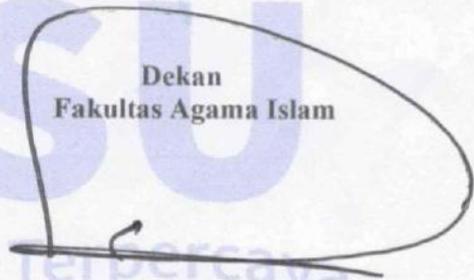
Riyan Pradesyah, S. E. Sv., M. E. I

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik

			dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	ء	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
و_	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و - /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا □	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و □	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditranliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atal – raudatul atfal : طفالا اضتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنوا اينهلما
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al- birr : لبرا
- Al- hajj : لجا
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : **جلرا**
- As- sayyidiatu : **لسدا**
- Asy- syamsu : **لشما**
- Al- qalamu : **لقما**
- Al- jalalu : **للجا**

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : **نوخدتا**
- An-nau' : **ءلنوا**
- Sai'un : **ءشي**
- Inna : **نا**
- Umirtu : **ءمرا**
- Akala : **ءلا**

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Reza Ayu Ardianti, 1701270040, Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut, Pembimbing Riyan Pradesyah, S.E. Sy., M.E.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT masyarakat Madani Sumut, Lokasi penelitian dilaksanakan di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut yang beralamat di Jl. Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan No. 96 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini akan dimulai pada juli-agustus 2021 dengan menerapkan protokol Kesehatan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni laporan keuangan bulanan Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut selama 2017-2020, adapun hasil penelitian ini adalah, Dalam penelitian ini secara parsial DPK (Dana Pihak Ketiga) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut dikarenakan nilai t hitung $< t$ tabel ($0.132 < 2.012$) dan taraf signifikan yang lebih besar dari 0.05 ($0.896 > 0.05$), Dalam penelitian ini secara parsial Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel ($5.801 > 2.012$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), Hasil penelitian ini adalah secara simultan dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM di BMT Masyarakat Madani Sumut karena nilai f hitung $> f$ tabel ($19.129 > 3.20$) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$ koefisien determinasi sebesar 67.8% sedangkan sisanya sebesar 32.2% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam variabel penelitian

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Pembiayaan

ABSTRACT

Reza Ayu Ardianti, 1701270040, The Influence of The Amount Of Third Party Funds And Inflation On The Allocation Of Financing For Small And Medium Enterprises At Kopsyah BMT Civil Society Of North Sumatra, Supervisor Riyan Pradesyah, S.E. Sy., M.E.I

This study aims to determine the simultaneous influence of third party funds and inflation on the allocation of financing for small and medium enterprises at the kopsyah BMT for the civil society of North Sumatra. Sidomulyo Market IX Hamlet XIII Sei Rattan Village No. 96 Percut Sei Tuan Subdistrict Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, The research method that will be used in this study is quantitative, and the analytical technique used is multiple linear regression. The research time planned in this study will begin in July-August 2021 by applying the protocol The health data used in this study is secondary data, namely the monthly financial statements of the North Sumatran Civil Society Kopsyah BMT during 2017-2020, while the results of this study are, In this study partially TPF (Third Party Funds) has no effect and is not significant to MSME financing in Kopsyah BMT Civil Society of North Sumatra due to the value of t count $< t$ table ($0.132 < 2.012$) and a significant level greater than 0.05 ($0.896 > 0.05$). because the value of t count $< t$ table ($5,801 > 2.012$) and a significant level which is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), The results of this study are simultaneously third party funds and inflation affect the financing of MSMEs in BMT Civil Society of North Sumatra because the value of f count $> f$ table ($19.129 > 3.20$) and significant level $0.000 < 0.05$ the coefficient of determination is 67.8% while the remaining 32.2% is explained by other variables that are not included in the research variables

Keywords: Third Party Funds, Inflation and Financing

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul ” pengaruh jumlah dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah bmt masyarakat madani sumut”

Selama Penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Suroto dan ibunda tercinta Sugiarni serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberi dukungan baik moral maupun material sehingga peneliti dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Prof Dr.Agussani, MAP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Rahmayati. M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.i, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E,Sy., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riyan Pradesyah, S.E, Sy., M.E.l selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Yusman selaku Krtua BMT masyarakat Madani SUMUT yang selalu memberikan izin dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Study Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmupengetahuan.
11. Terima kasih juga buat teman seperjuangan VIII-A1Pagi Perbankan Syariah 2017 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengansaya.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 10 juni 2021

Reza Ayu Ardianti

Npm : 1701270040

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Defenisi Konseptual	8
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Operasional Variable	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Institusi	41
B. Penyajian Data.....	42
C. Analisis Data.....	45
D. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	52
BAB V PENUTUP.....	54

A. KESIMPULAN	54
B. SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan kantor Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	2
Tabel 1.2 Tingkat inflasi dan DPK tahun 2016-2021	4
Tabel 2.1 Penelitian relavan	24
Tabel 3.1 Kegiatan penelitian	34
Tabel 4.1 Data Pembiayaan Kopsyah BMT Madani Sumut	41
Tabel 4.2 Data DPK Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut	42
Tabel 4.3 Data Inflasi Tahun 2017-2020.....	43
Tabel 4.4 One Sample Kolmogorov Smirnov Test	45
Tabel 4.5 Coefficients	47
Tabel 4.6 Coefficients	47
Tabel 4.7 Coefficients	49
Tabel 4.8 Anova ^b	49
Tabel 4.9 Modal Summary ^b	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikiran	31
Gambar 4.1 Hogram Normalitas	44
Gambar 4.2 P.plot Normalitas	45
Gambar 4.3 Scatterplot	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan pesat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah cukup baik sehingga berkontribusi positif bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Bukti nyata kinerja perbankan syariah cukup baik adalah ketika badai krisis ekonomi melanda Indonesia, di mana perbankan konvensional terpuruk, sedangkan perbankan syariah relatif dapat bertahan bahkan menunjukkan perkembangannya. Lembaga keuangan syariah (LKS) secara umum dibagi ke dalam dua jenis yaitu lembaga keuangan syariah perbankan dan lembaga keuangan syariah non bank. Lembaga keuangan syariah perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Pada praktiknya, bank–bank ini menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan pinjam dan menyalurkan kepada masyarakat.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkup tentang bank syariah dan unit usaha syaria, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah atau BPRS. lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan, dapat dilihat dari data yang dipublikasikan oleh Ojk.¹ Adapun data perkembangan perbankan syariah dari Ojk tahun 2015-2020 sebagai berikut :

¹ Dikutip dari <https://www.ojk.go.id> dalam judul *perkembangan bank syariah data dari Ojk tahun 2015-2020* pada hari rabu,21 april 2021 pukul 17.00 wib

Tabel 1.1.
Jaringan kantor Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah

NO	Kelompok Bank	Tahun 2015-2020					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	BUS	1.990	1.869	1.825	1.154	1.919	1.171
2	UUS	311	332	344	354	381	392
3	BPRS	283	287	274	327	453	464
TOTAL		2.584	2.488	2.443	1.835	2.753	2.027

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah dari Ojk jaringan kantor BUS pada tahun 2015-2018 mengalami penurunan dari 1.990-1.154 unit kantor, dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan jumlah unit 1.919 unit kantor, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 1.171 unit kantor, dan untuk UUS mengalami kenaikan dari tahun 2015-2020 dengan jumlah unit kantor 311- 392, sedangkan untuk BPRS ditahun 2015-2016 mengalami peningkatan unit kantor dari 283-287 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 274 unit kantor dan pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dari 327-464 unit kantor.

Koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang memiliki prinsip, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan syariah islam, yaitu Al –quran dan Assunah. Secara umum, koperasi ini dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Dengan begitu di dalam koperasi ini tidak akan ditemukan unsure-unsur riba, masyir, dan ghara. Selain itu, badan usaha ini juga tidak diperkenankan untuk melakukan berbagai transaksi derivatif seperti halnya lembaga keuangan syariah lainnya.

Tujuan koperasi syariah adalah untuk membantu meningkatkan para anggotanya dan juga kesejahteraan masyarakat secara umum, serta membangun perekonomian Indonesia sesuai prinsip-prinsip islam. Perlu upaya keras bagi

pengurus dan pengelola koperasi syariah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai ilmu-ilmu syariah dalam perkoperasian. Karena masalah Trend bersifat sementara tergantung iklim usaha dan kebijakan-kebijakan pemerintah. Dan hal yang harus menjadi prioritas dalam meningkatkan performa koperasi syariah adalah upaya peningkatan kepuasan anggotanya. Hal ini harus diutamakan karena masalah kepuasan pelanggan sangat mempengaruhi loyalitas, dan berefek langsung terhadap perkembangan koperasi syariah.²

Perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia menjadi bahasan salah satu pemerintah pada saat sekarang ini di mana pada era ekonomi yang bebas seperti ini usaha kecil dan menengah dianggap sebagai usaha yang bersikap fleksibel. Dan mampu memberikan penghidupan yang layak bagi pelakunya. Seiring berjalannya waktu usaha kecil dan menengah semakin meningkat. Tentunya peningkatan ini tidak terlepas dari berbagi permasalahan yang dihadapi oleh para usaha kecil dan menengah itu sendiri yaitu minimnya permodalan. Satu dari beberapa upaya untuk mengembangkan akses permodalan bagi usaha kecil dan menengah adalah melalui pembiayaan Syariah yaitu dengan kopsyah³.

Salah satu dana dari dari koperasi syariah adalah dana yang dihimpun dari masyarakat atau bisa disebut dengan Dana pihak Ketiga (DPK) Dana pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun oleh koperasi yang berasal dari masyarakat yang terdiri dari masyarakat individu maupun badan usaha. Dana Pihak Ketiga sangat mempengaruhi dalam kegiatan operasional lembaga koperasi . Selain itu, Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang paling mudah memperolehnya. Dana Pihak Ketiga Merupakan sumber dana yang paling besar dan yang paling diandalkan ,karena sumber dana ini biasanya mencapai 80% -90% dari total yang dikelola, yang dalam kegiataannya digunakan untuk membiayai setiap kegiatan koperasi, yang salah satunya adalah aktivitas pemberian pembiayaan Kepada Masyarakat. Penghimpunan sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) Dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.

² Sofian, *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan*. 2018. h.757

³ Riyan Pradesyah, *Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah*, 2017.h 93

Inflasi juga menjadi pertimbangan kopsyah dalam menyalurkan pembiayaan. Saat tingkat inflasi tinggi dan nilai riil uang turun, para pemilik modal lebih suka membelanjakan uangnya pada harta tetap dengan tujuan spekulasi. Kesetabilan tingkat inflasi sangat penting untuk mendukung perekonomian masyarakat, karena tinggat inflasi stabil masyarakat akan lebih percaya dengan kegiatan ekonomi yang sedang atau akan mereka lakukan, baik konsumsi maupun investasi.

Table 1.2
Tingkat inflasi dan DPK tahun 2017-2021

Tahun	Tingkat Inflasi (%)	DPK (triliun)
2017	3,81	341,875
2018	3,20	379,963
2019	3,02	425,290
2020	2,04	430,209

Sumber: <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

Table 1.2 menunjukkan tingkat inflasi pada tahun 2017-2020, dimana pada di tahun 2017 sebesar 3,81 dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,20 dan di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar 3,02 dan 2,04 persen. Pada bagian DPKs kenaikan di setiap tahunnya.

Dampak inflasi terhadap koperasi menurut para ekonomi islam sangat buruk bagi perekonomian kita karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpanan), fungsi dari pembayaran di muka dan fungsi dan unit perhitungan .melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (turunya Marginal Propensity tosave). Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk nonprime dan barang-barang mewah(naiknya Marginal Propensity to Consume).Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non- produktif yaitu penumpukan kekayaan (hoarding) seperti: tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan

mengorbankan investasi ke arah produktif seperti: pertanian, industry, perdagangan, transportasi dan lainnya.⁴

DPK Koperasi adalah dalam penyaluran pada lembaga jasa keuangan pasti terdapat pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu lembaga jasa keuangan harus melakukan analisis pembiayaan agar bisa mengetahui terjadinya resiko pembiayaan. Dengan adanya pembiayaan bermasalah, maka akan mempengaruhi pendapatan lembaga keuangan syariah karena hilangnya kesempatan untuk mendapatkan lembaga keuangan syariah karena hilangnya kesempatan untuk mendapatkan dana yang seharusnya diperoleh sehingga akan berdampak pada likuiditas lembaga keuangan syariah. Apabila terjadi banyak penunggakan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah maka lembaga keuangan tidak bisa mendapatkan kembali modal yang telah dikeluarkan, dan hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat likuitas lembaga keuangan.⁵

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian untuk meneliti dan menganalisis “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah Bmt Masyarakat Madani Sumut” diharapkan dengan penelitian ini semua pihak yang terkait dan kepentingan dapat memanfaatkan hasil yang sebesar-besarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat inflasi yang ada di Indonesia
2. Rendahnya dana pihak ketiga yang di salurkan oleh kopsyah BMT masyarakat madani sumut.
3. Semakin menurunnya pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah

⁴ Huda Nurul,Dkk,*Ekonomi Makro Islam:Pendakatan Teoritis*,Jakarta:Prenada Media,Group,2013,hlm,78

⁵ Nacli Kamalia Fikrati, ''Analisis Pengaruh dana pihak Ketiga (DPk).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah di kopsyah BMT masyarakat madani sumut?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT masyarakat madani sumut?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT masyarakat madani sumut

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah di kopsyah BMT masyarakat Madani Sumut
2. Untuk mengetahui Apakah inflasi berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT masyarakat Madani Sumut
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT masyarakat madani sumut

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu bagi siapa saja yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang perbankan syariah, khususnya :

- a. Untuk seluruh mahasiswa perbankan syariah yang nantinya akan melakukan penelitian dan kajian yang sama.

- b. Untuk menambah dan menjadi bahan referensi untuk peneliti- peneliti selanjutnya yang membahas tentang bagaimana pengaruh jumlah dana ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT masyarakat madani sumut

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan bagi kopsyah BMT masyarakat madani sumut dalam meningkatkan komunikasi yang baik.

- a. Untuk peneliti sendiri dalam menyelesaikan strata satu program perbankan Syariah
- b. Untuk terus meningkatkan dan menjadi motivasi bagi karyawan yang berkerja di kopsyah BMT masyarakat madani sumut agar selalu menjadi panutan, sabar dan semangat dalam mendidik dan membentuk pola pemikiran yang kreatif dan inovatif untuk masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih tersusun dan terarah, penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulisan mengurangi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjekaskan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi penelitian dari bebagai sumber-sumber referensi buku dan jurnal yang mendukung kajian, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mejelaskan tentang Rancangan Penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, populasi, Sampel dan Teknik Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, instrument penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari Deskripsi institusi, Deskripsi Karakteristik Responden, Penyajian Data, Analisis Data, dan Interpretasi Hasil Analisis Data.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulisan menunjukkan keberhasilan dari penelitian dengan melihat pengaruh customer relationship management dan Marketing dan digital terhadap kopsyah BMT masyarakat madani sumut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Konseptual

1. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan secara umum dapat diartikan sebagai pemberian fasilitas dana dalam rangka memenuhi kebutuhan usaha atau kegiatan yang produktif. Pembiayaan dilakukan lembaga keuangan yang bersedia memberikan pendanaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Pada umumnya Lembaga Keuangan Bank yang berkontribusi dalam kegiatan pembiayaan. Anshori (2007) menyatakan bahwa bank bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan sistem bagi hasil (profit sharing) sesuai kehendak atau berdasarkan margin untuk bank syariah dan kredit berbasis bunga (interest based) untuk bank konvensional, maka bank dapat disebut sebagai media intermediasi keuangan (financial intermediary)

Pembiayaan syariah meliputi kegiatan yang dilakukan oleh bank dengan pengumpulan dana dari masyarakat (nasabah) berupa giro, tabungan dan deposito yang kemudian dan tersebut disalurkan kepada masyarakat (nasabah) dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan kegiatan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lain dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat (nasabah) yang membutuhkan dana. Pembiayaan syariah sangat bermanfaat bagi bank syariah atau lembaga keuangan syariah dalam hal produk lending (penyaluran dana bank)⁶

2. UMKM

UMKM merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia yang masih tergolong negara berkembang. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga berpendapatan rendah. Peran UMKM tidak dapat diragukan lagi dalam mendukung

⁶ Sutedi, Adrian. Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah. Cet.1. Jakarta: Siar Grafika. 2011, h 111

peningkatan pendapatan masyarakat tetapi pengertian dari UMKM tersebut masih beragam. Makna dari UMKM sendiri berbeda beda.

UMKM adalah badan usaha baik perorangan atau badan hukum yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) sebanyak Rp. 200.000.000,00 dan mempunyai hasil penjualan pertahun sebanyak Rp. 1.000.000.000,00 dan berdiri sendiri

Kriteria UMKM dalam Ketentuan UU. Republik Indonesia No.20 Tahun 2008:

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).⁷

3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Adapun pihak dana ketiga tersebut adalah sebagai berikut:

⁷ UU. Republik Indonesia No.20 Tahun 2008

a. Giro

Giro merupakan transaksi pembayaran tunai maupun nontunai, Hal ini dilakukan karena pembayaran dengan menggunakan giro sangat memberikan berbagai keuntungan, terutama dari segi keamanan untuk jumlah pembayaran yang relative besar. pada saat tidak perlu melakukan pembayaran jika kita memiliki giro, maka kita tidak perlu menyediakan sejumlah uang yang akan di bayar. Keuntungan lainnya adalah uang yang disimpan direkening giro akan memperoleh jasa giro (bunga) yang besarnya tergantung bank yang bersangkutan. Di samping memperoleh beberapa keuntungan, giro juga memiliki kelemahan terkadang ada pihak-pihak tertentu yang menolak pembayaran dengan cek atau bilyet giro.⁸

Pengertian simpanan giro atau yang lebih populer disebut rekening giro menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Sedangkan pengertian simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa simpanan adalah sejumlah uang yang dititipkan di bank atau dipelihara oleh bank. Jenis simpanan yang ada di bank selain giro adalah tabungan dan deposito. Pengertian simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat di ambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan, misalnya waktu jam kantor, keabsahan dan kesempurnaan cek, serta saldonya yan tersedia.

Prinsip giro diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No.01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro. Giro adalah simpanan berdasarkan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya

⁸ Kasmir, *dasar-dasar perbankan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h.76.

dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.⁹

Giro yang dibenarkan secara syariah, yaitu giro yang berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharabah. Giro berdasarkan wadi'ah:

1. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana
2. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah
3. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya cek, bilyet giro, biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
4. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.
5. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Giro berdasarkan Mudharabah:

1. Bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul mal)
2. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
3. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening, antara lain biaya cek, bilyet giro, biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
4. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah.

b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut

⁹ Andri soemitra, *bank dan Lembaga keuangan Syariah* (Jakarta: kencana tahun 2009),h.70.

syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang disamakan dengan itu¹⁰.

Prinsip syariah tabungan diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasioal No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan. Tabungan ada dua jenis yaitu tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharabah.¹¹

Tabungan berdasarkan Wadi'ah:

- a. Bank bertindak sebagai penerima dan titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- b. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- c. Bank dapat membebaskan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening, antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening. Pembukaan dan penutupan rekening.
- d. Bank menjamin pengembalian dan titipan dana nasabah.
- e. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Tabungan berdasarkan Mudharabah:

1. Bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul mal)
2. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
3. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
4. Bank dapat membebaskan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan biaya pengelolaan rekening

¹⁰ Riyan Pradesyah, Nur Aulia Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam ISSN 2656-5633 (Online) Vol.3 Nomor 1 Desember 2020 h 732

¹¹ Ibid.h.71.

antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.

5. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

c. Deposito

Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan bank syariah da UUS.

Prinsip syariah deposito diatur dalam fatwan Dewan Syariah Nasioanl No.03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito. Deposito ada dua jenis yaitu deposito yang tidak dibenarkan secara Syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.¹²

Tabungan Deposito berdasarkan Mudharabah:

- a. Bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul mal).
- b. Pengelolaan dan oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (mudharabah mu qoyyadah) atau dilalkukan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (mudharabah multaqaq).
- c. Dalam mudharabah muqayyadah harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah .
- d. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- e. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
- f. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya adminitrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening, antara lain biaya materai,cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.

¹² Ibid. h. 72

- g. Bank tidak dikenakan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

4. Inflasi

a. Pengertian inflasi

Definisi inflasi banyak ragamnya seperti yang dapat kita temukan dalam literature ekonomi. Definisi tersebut terjadi karena luasnya pengaruh inflasi terhadap berbagai sektor perekonomian. Hubungan yang luas dan erat antara inflasi dan berbagai sektor perekonomian tersebut melahirkan berbagai perbedaan pengertian dan persepsi kita tentang inflasi, demikian pula untuk memformulasikan.

kebijakan kebijakan untuk solusinya. Namun pada prinsipnya masih terdapat beberapa kesatuan pandangan bahwa inflasi merupakan suatu phenomena dan dilema ekonomi. Inflasi adalah suatu keadaan yang mengindikasikan semakin melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (instrinsik) mata uang suatu Negara.

Tingkat inflasi biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan sampai dimana buruknya permasalahan ekonomi yang dihadapi suatu Negara. Pada dasarnya terdapat tiga teori untuk menganalisis sumber penyebab inflasi yaitu teori kuantitas, teori structural ekonomi dan teori inflasi Keynes.¹³

- 1) Teori kuantitas adalah teori yang menganalisis peranan dari jumlah uang yang beredar dan ekspektasi masyarakat mengenai kemungkinan kenaikan harga.³⁷ Jumlah uang beredar menurut teori ini adalah penambahan volume uang yang beredar sangat dominan terhadap kemungkinan timbul inflasi. Kenaikan harga yang tidak dibarengi dengan penambahan jumlah uang yang beredar sifatnya hanya sementara.
- 2) Teori Struktural Ekonomi Teori ini berlandaskan pada struktur perekonomian dari suatu Negara (umumnya Negara berkembang). Menurut teori ini, inflasi disebabkan oleh ketidak elastisan penerimaan ekspor dan ketidak elastisan supply produksi bahan makanan. Bahwa hasil ekspor meningkat namun lambat dibandingkan dengan

¹³ Tri kunawangsih pracoyo & antyo pracoyo, *aspek dasar ekonomi makro di Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasaran indonesia, 2007), h.8

pertumbuhan sektor lainnya. Serta terjadinya ketidak seimbangan antara pertumbuhan produksi bahan makanan dengan jumlah penduduk, sehingga mengalami kelonjakan kenaikan harga makan. Hal ini yang menyebabkan kenaikan dan mendorongnya terjadi inflasi..

- 3) Teori Inflasi Keynes Menurut teori Keynes inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuan ekonominya.³⁸ Pada dasarnya inflasi disebabkan oleh ketidak seimbangan antara permintaan masyarakat terhadap barang-barang dagangan, dimana permintaan lebih banyak dibandingkan dengan barang yang tersedia., sehingga terdapat gap, yang disebut *Inflationaty gap*.

Inflasi secara umum sering dipahami sebagai meningkatnya harga barang secara keseluruhan. Dengan semikian terjadi penurunan daya beli uang atau *decreasing purchasing power of money*. Oleh karena itu, menurut penganut paham ini, pengambil bunga uang sangatlah logis sebagai kompensasi penurunan daya beli uang selama dipinjamkan¹⁴.

b. Jenis-Jenis Inflasi

Jenis – Jenis Inflasi Inflasi yang terjadi dapat dikelompokkan berdasarkan sifat, sebab terjadinya, dan berdasarkan asalnya.

- 1) Inflasi Berdasarkan Sifatnya Berdasarkan sifatnya, inflasi dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu
 - a) Inflasi Rendah (*Creeping Inflation*), yaitu inflasi yang besarnya kurang dari 10% per tahun. Inflasi ini dibutuhkan dalam ekonomi karena akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.
 - b) Inflasi Menengah (*Galloping Inflation*), yaitu inflasi yang besarnya antara 10-30% per tahun. Inflasi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflasi pada kondisi ini biasanya disebut inflasi 2 digit, misalnya 15%, 20%, dan 30%.

¹⁴ Al Bara, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020*, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam ISSN 2656-5633 (Online) Vol.3 Nomor 1 Desember 2020. h 668

- c) Inflasi Berat (High Inflation), yaitu inflasi yang besarnya antara 30-100% per tahun.
 - d) Inflasi Sangat Tinggi (Hyperinflation), yaitu inflasi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai 4 digit (diatas 100%). Pada kondisi ini, masyarakat tidak ingin lagi menyimpan uang, karena nilainya turun sangat tajam sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.
- 2) Inflasi Berdasarkan Asalnya
- a) Inflasi yang berasal dari dalam negeri (domestic inflation). Inflasi ini timbul karena terjadinya defisit dalam pembiayaan dan belanja negara yang terlihat pada anggaran belanja negara. Untuk mengatasinya, biasanya pemerintah melakukan kebijakan mencetak uang baru.
 - b) Inflasi yang berasal dari luar negeri (imported inflation). Inflasi ini timbul karena negara-negara yang menjadi mitra dagang suatu negara mengalami inflasi yang tinggi. Kenaikan harga-harga di luar negeri atau di negara-negara mitra dagang utama (antara lain disebabkan melemahnya nilai tukar) yang secara langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan kenaikan biaya produksi biasanya akan disertai dengan kenaikan harga-harga barang.
- 3) Inflasi Berdasarkan Sebabnya
- a) Demand Pull Inflation. Inflasi ini terjadi sebagai akibat pengaruh permintaan yang tidak diimbangi oleh peningkatan jumlah penawaran produksi. Akibatnya sesuai dengan hukum permintaan, jika permintaan banyak sementara penawaran tetap, harga akan naik. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus, akan mengakibatkan inflasi yang berkepanjangan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya diperlukan adanya pembukaan kapasitas produksi baru dengan penambahan tenaga kerja baru.
 - b) Cost Push Inflation. Inflasi ini disebabkan karena kenaikan biaya produksi yang disebabkan oleh kenaikan biaya input atau biaya faktor produksi. Akibat naiknya biaya faktor produksi, dua hal yang dapat dilakukan oleh produsen, yaitu langsung menaikkan harga produknya

dengan jumlah penawaran yang sama atau harga produknya naik karena penurunan jumlah produksi.

- c) **Bottle Neck Inflation.** Inflasi ini dipicu oleh faktor penawaran (supply) atau faktor permintaan (demand). Jika dikarenakan faktor penawaran maka persoalannya adalah sekalipun kapasitas yang ada sudah terpakai tetapi permintaannya masih banyak sehingga menimbulkan inflasi. Adapun inflasi karena faktor permintaan disebabkan adanya likuiditas yang lebih banyak, baik itu berasal dari sisi keuangan (monetary) atau akibat tingginya ekspektasi terhadap permintaan baru¹⁵

c. Penyebab Inflasi

Inflasi dapat digolongkan karena penyebab-penyebabnya yaitu sebagai berikut:

- 1) **Natural Inflation dan Human Error Inflation.** Natural Inflation adalah inflasi yang terjadi karena sebab-sebab alamiah yang manusia tidak mempunyai kekuasaan dalam mencegahnya. Human Error Inflation adalah inflasi yang terjadi karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia sendiri.
- 2) **Actual / Anticipated / Expected Inflation dan Unanticipated / Unexpected Inflation.** Pada Expected Inflation tingkat suku bunga pinjaman riil sama dengan tingkat suku bunga pinjaman nominal dikurangi inflasi. Sedangkan pada Unexpected Inflation tingkat suku bunga pinjaman nominal belum atau tidak merefleksikan kompensasi terhadap efek inflasi.
- 3) **Demand Pull dan Cost Push Inflation.** Demand Pull diakibatkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi Permintaan Agregatif (AD) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian. Cost Push Inflation adalah inflasi yang terjadi karena adanya perubahan-perubahan pada sisi Penawaran Agregatif (AS) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian.

¹⁵Bambang Wijayanta & Aristanti Widyaningsih, *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama, 2007), hal. 112-113.

- 4) Spiralling Inflation. Inflasi jenis ini adalah inflasi yang diakibatkan inflasi yang terjadi sebelumnya yang mana inflasi yang sebelumnya itu terjadi sebagai akibat dari inflasi yang terjadi sebelumnya lagi begitu seterusnya.
- 5) Imported Inflation dan Domestic Inflation. Imported Inflation adalah inflasi di negara lain yang ikut dialami oleh suatu negara karena harus menjadi price taker dalam pasar internasional. Domestic Inflation bisa dikatakan inflasi yang hanya terjadi di dalam negeri suatu negara yang tidak begitu mempengaruhi negara-negara lainnya.¹⁶

d. Dampak Inflasi

Dampak inflasi terhadap suatu perekonomian diantaranya sebagai berikut:

- 1) Nilai suatu mata uang akan mengalami penurunan dan daya beli mata uang tersebut menjadi semakin rendah. Penurunan daya beli mata uang selanjutnya akan berdampak pada individu, dunia usaha dan APBN. Dengan kata lain, laju inflasi yang tinggi dapat berdampak buruk terhadap perekonomian secara keseluruhan.
- 2) Inflasi mendorong redistribusi pendapatan diantara anggota masyarakat, hal inilah yang disebut dengan efek redistribusi dari inflasi. Inflasi akan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi anggota masyarakat, sebab redistribusi pendapatan yang terjadi akibat inflasi akan mengakibatkan pendapatan riil satu orang meningkat, tetapi pendapatan riil yang lain akan jatuh. Umumnya bagi mereka yang berpendapatan tetap seperti pegawai negeri akan mengalami dampak negatif inflasi, hal tersebut dikarenakan inflasi yang tinggi pendapatan riil mereka akan turun.
- 3) Inflasi menyebabkan perubahan-perubahan dalam output dan kesempatan kerja. Hal tersebut terjadi dikarenakan inflasi memotivasi perusahaan untuk memproduksi lebih atau kurang dari yang telah dilakukan selama ini.
- 4) Inflasi menyebabkan sebuah lingkungan yang tidak stabil bagi kondisi ekonomi. Jika konsumen memperkirakan tingkat inflasi di masa

¹⁶ Ibid

mendatang akan naik, maka akan mendorong mereka untuk melakukan pembelian barang-barang dan jasa secara besar-besaran pada saat sekarang dari pada mereka menunggu tingkat harga sudah meningkat lagi.

- 5) Inflasi cenderung memperendah tingkat bunga riil dan menyebabkan terjadinya ketidak seimbangandi pasar modal. Hal tersebut menyebabkan penawaran dana untuk investasi menurun, dan sebagai akibatnya, investor sektor swasta berkurang sampai ke bawah tingkat keseimbangannya.¹⁷

5. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.¹⁸

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Didalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam¹⁹

Dasar hukum wadiah adalah QS An Nissa' : 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

¹⁷ Herlan Firmansyah, dkk., *Advanced Learning Economics 2 for Grade XI Social Sciences Programme*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2014), hal. 149-150.

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 302

¹⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011, h. 105-106

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

b. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima,²⁰ diantaranya:

1. Meningkatkan Daya Guna Uang Para penabung menyimpan uangnya dalam bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.
2. Meningkatkan Daya Guna Barang
 - a. Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan utility dari padi menjadi beras.
 - b. Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.
 - c. Meningkatkan Peredaran Uang Pembiayaan disalurkan melalui rekeningrekening koran pengusahanya menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, giro, wesel, promes, dan sebagainya. Hal ini selaras dengan pengertian bank selaku money creator. Penciptaan uang itu selain dengan cara substitusi; penukaran uang kartal dengan uang giral, maka ada juga exchange of claim, yaitu bank memberikan pembiayaan dalam bentuk uang giral.
 - d. Menimbulkan Kegairahan Berusaha Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan

²⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 304-308

dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

- e. Stabilitas Ekonomi Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkahlangkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk:
 1. Pengendalian inflasi
 2. Peningkatan ekspor
 3. Rehabilitas prasarana
 4. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat.
- f. Sebagai Jembatan untuk Meningkatkan Pendapatan Nasional Para usahawan yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usahanya berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan lagi kedalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung secara terus- menerus. Dengan earnings (pendapatan) yang terus meningkat berarti pajak perusahaan akan terus bertambah. Di lain pihak pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa negara. Disamping itu, dengan makin efektifnya kegiatan swasembada kebutuhankebutuhan pokok, berarti akan dihemat devisa keuangan negara, akan dapat diarahkan pada usahausaha kesejahteraan ataupun kesektor-sektor lain yang lebih berguna.
- g. Sebagai Alat Hubungan Ekonomi Internasional Bank sebagai lembaga pembiayaan tidak saja bergerak didalam negeri tetapi juga diluar negeri. Negara-negara kaya atau yang kuat ekonominya, demi persahabatan antar negara banyak memberikan bantuan kepada negara-negara yang sedang berkembang atau sedang membangun melalui kredit (G to G, Government to Government).

c. Unsur pembiayaan

Unsur-unsur yang diberikan oleh bank konvensional dan adapun unsure-unsur yang terkandung dalam pembiayaan adalah sebagai berikut²¹

1. Bank Syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan.
2. Mitra Usaha/Partner, merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
3. Kepercayaan (Trust), Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan.
4. Akad, merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/ mitra.

d. Analisa Pembiayaan

diperlukan agar bank syariah sebagai penilaian bahwa pembiayaan yang diberikan dapat dikembalikan oleh nasabahnya adalah sebagai berikut:

1. Jenis – Jenis Aspek yang Dianalisa Jenis-jenis aspek yang dianalisa secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:
 - a) Analisa terhadap kemauan bayar, disebut analisa kualitatif . Aspek yang dianalisa mencakup karakter/ watak dan komitmen dari nasabah.
 - b) Analisa terhadap kemampuan bayar, disebut dengan analisa kuantitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam perhitungan kuantitatif, yaitu untuk menentukan kemampuan bayar dan perhitungan kebutuhan modal kerja nasabah adalah dengan pendekatan pendapatan bersih
2. Prinsip – Prinsip Pemberian Pembiayaan
 - a) Character, yaitu penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan

²¹ Rian pradesyah. *Analisis pengaruh non performing loan, dana pihak ketiga, terhadap pembiayaan akad mudharabah di bank syariah* (dosen fakultas agama islam UMSU: 2017). h. 100

kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.

- b) Capacity, yaitu penilaian secara subyektif tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.
- c) Capital, yaitu penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio finansial dan penekanan pada komposisi modalnya.
- d) Collateral, yaitu jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.
- e) Condition, bank syariah harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara spesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan. Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan besar dalam proses berjalannya usaha calon penerima pembiayaan.
- f) Syariah, penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah sesuai dengan fatwa DSN “Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah²².”

²² Ranga Salam, S.E, Sy, Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pembayaran Non Tunai, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam ISSN 2656-5633 (Online) Vol.3 Nomor 1 Desember 2020, h 705

6. Usaha Kecil Menengah (UKM)

a. Pengertian Usaha Kecil Menengah

Pembahasan usaha kecil menengah masuk dalam pengelompokan jenis usaha yang meliputi industri dan perdagangan. Pengertian tentang usaha kecil menengah (UKM) tidak selalu sama, tergantung konsep yang digunakan negara itu. Mengenai pengertian usaha kecil ternyata sangat bervariasi, disatu negara dengan negara lainnya. Dalam definisi tersebut mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokan perusahaan ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan.

Pengertian usaha kecil menengah di Indonesia masih beragam. Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM) Usaha kecil (UK) termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan. Sedangkan Menurut Badan Pusat StatistikUKM berdasarkan kuantitas kerja, yaitu usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d 99 orang.²³

b. Usaha kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari

²³ Ade Raselawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2011), hal. 12

Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini

c. Usaha menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

7. Koperasi Syariah

a. koperasi

Pengertian Koperasi Secara etimologi, koperasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *cooperatives*; merupakan gabungan dua kata *co* dan *operation*. Dalam bahasa Belanda disebut *cooperatie*, yang artinya adalah kerja sama. Dalam bahasa Indonesia dilafalkan menjadi koperasi.²⁴

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang berbadan hukum: dengan keanggotaan yang terbuka dan sukarela. Menjalankan usaha bersama untuk memenuhi kebutuhan dibidang ekonomi secara bersama berdasarkan UU, mempunyai ciri khas dalam keanggotaan (baik anggota pendiri maupun anggota-anggota baru). Anggota koperasi jumlahnya relatif besar dan mempunyai kebebasan untuk keluar masuk. Status masing-masing anggota adalah sebagai satu kesatuan dalam koperasi. Koperasi mempunyai karakteristik tersendiri dalam pendiriannya yaitu didirikan oleh banyak orang. Dalam peraturan koperasi di Indonesia, koperasi baru dapat didirikan apabila ada minimal 20 (dua puluh) orang yang secara bersama-sama mempunyai tujuan untuk mendirikan suatu koperasi. Dengan adanya ketentuan jumlah minimal anggota pendiri, maka secara logika dapat dipahami bahwa pendirian koperasi sejak awal mempunyai aspek hukum perikatan; dalam hal ini perikatan dalam 20 (dua puluh) orang anggota pendiri koperasi tersebut. Hal yang paling utama yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh semua calon anggota pendiri sebelum membuat akta pendirian suatu koperasi adalah adanya kesepakatan antara calon pendiri

²⁴ Subandi, *Ekonomi Koperasi: Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 20

untuk secara bersama-sama mengikatkan diri untuk mendirikan sebuah koperasi.

b. Koperasi Syariah

Koperasi Syariah Lembaga keuangan syariah (LKS) terdiri dari dua kelompok lembaga, yaitu lembaga keuangan berbentuk bank dan lembaga keuangan berbentuk non bank. Lembaga keuangan yang berbentuk bank mencakup Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan lembaga keuangan yang bukan berbentuk bank adalah Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bait al Mal wa Tamwil (BMT).²⁵

Berawal dari lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai sentral perekonomian yang bernuansa Islam, maka bermunculan lembaga-lembaga keuangan yang lain. Yaitu ditandai dengan tingginya semangat bank konvensional untuk mendirikan lembaga keuangan Islam yaitu Bank Syariah. Tetapi karena operasional bank syariah kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha dengan mendirikan lembaga usaha mikro seperti BPR Syariah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasional di daerah-daerah.²⁶

c. Pembiayaan Akad

Secara umum, pengertian akad dalam arti luas hampir sama dengan pengertian akad dari segi bahasa menurut pendapat ulama Syafi'iyah, Malikiyah, dan Hanabilah, yaitu : suatu perbuatan atau pernyataan untuk menunjukkan suatu keridaan dalam berakad di antara dua orang atau lebih, sehingga terhindar atau keluar darisatu ikatan yang tidak berdasarkan syara". Oleh karena itu, dalam islam tidak semua bentuk kesepakatan atau perjanjian dapat dikategorikan sebagai akad., terutama kesepakatan yang tidak didasarkan pada keridaan dan syariat islam²⁷

²⁵ Hadin Nuryadin, *BMT dan Bank Islam: Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 159-160

²⁶ Ahmad Sumiyanto, *Menuju Koperasi Moderen (Panduan untuk Pemilik, Pengelola dan Pemerhati Bait Maal wa Tamwil dalam format Koperasi)*, (Yogyakarta: Debeta, 2008)

²⁷ Ghufron Mas'adi, *Fiqh Muamalat Konstektual*, cet. I, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002, h. 76 – 77

B. Penelitian relevan

Tabel 2.1
Penelitian relevan

No	Nama penulis	Judul penelitian	Metode	Hasil penelitian
1	Riyan pradesyah 2017	Analisis pengaruh non performing loan, dana pihak ketiga, terhadap pembiayaan akad mudharabah di bank syariah	Kuantitatif	hasil analisis data yang dilakukan, dengan menggunakan SPSS, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis pada tingkat alpha 5% dan dengan dibantu program SPSS 7. Menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel Non Performing Finance dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian pembiayaan mudharaba yang dilihat dari angka signifikansi (P value) sebesar 0,000 1. Non Performing Finance (NPF)

				<p>memiliki kemampuan mempengaruhi pembiayaan mudharabah sebesar 0,570 atau 5,70%</p> <p>2. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki kemampuan mempengaruhi pembiayaan mudharabah sebesar 0,413 atau 4,13%.</p>
2	Murtini Nurhidayanti 2012	Pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi, dan tingkat usaha kecil dan menengah (studi pada bank-bank Syariah di Indonesia)	Kuantitatif	secara simultan dengan level of significant 5% diketahui inflasi dan tingkat margin pembiayaan mempengaruhi secara signifikan terhadap alokasi dana pihak ketiga untuk UKM. Kedua variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan perubahan sebesar

				<p>65,3% dan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. secara parsial dengan level of significant 5% semua variabel dependen mempengaruhi secara signifikan terhadap alokasi pembiayaan UKM, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien beta sebesar -1,996, adapun variabel yang dominan mempengaruhi alokasi dana pihak ketiga untuk UKM adalah tingkat margin dengan nilai t hitung sebesar 7,872 yang menunjukkan nilai paling dominan daripada variabel lainnya. Implikasi dari penelitian ini diharapkan peningkatan alokasi dana pihak ketiga</p>
--	--	--	--	---

				dari bank pembiayaan rakyat syariah untuk usaha kecil dan menengah, selain itu diharapkan kerjasama antara perbankan dalam hal ini BPRS dan pemerintah bersama-sama memajukan UKM di Indonesia
3	Ahmad Juhaeri 2017	pengaruh jumlah dana pihak ketiga dan tingkat margin terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah (pada bri syari'ah cabang cirebon)	Kuantitatif	penelitian dan analisis data melalui uji statistic diperoleh, jumlah dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap alokasi pembiayaan UKM dari hasil uji statistic nilai t hitung berada diatas t table yaitu sebesar 4.148. Begitu juga dengan tingkat margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap alokasi pembiayaan UKM

				<p>dengan t hitung sebesar 5.383 angka ini berada diatas t table sebesar 2,262. Dan secara simultan jumlah dana pihak ketiga dan tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UKM pada BRIS Cirebon dilihat dari f hitung sebesar 38.847, nilai ini lebih tinggi dari f table yang sebesar 4.256. Dan dilihat dari pengaruhnya variable jumlah dana pihak ketiga dan tingkat margin mempengaruhi alokasi pembiayaan sebesar 89,6%, sedangkan sisinya 10,4% dipengaruhi factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
4	Agnes Dwi Astuti	pengaruh jumlah dana pihak	Kuantitatif	menunjukkan bahwa Jumlah Dana Pihak

	2017	ketiga (dpk), inflasi, bi rate dan financing to deposit ratio (fdr) terhadap alokasi pembiayaan umkm pada bank umum syariah (periode juni 2014-maret 2017)		Ketiga (DPK), Inflasi, BI Rate dan Financing to Deposit Ratio (FDR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM. Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM. BI Rate secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM. Financing to Deposit Ratio (FDR) secara parsial memiliki pengaruh
--	------	--	--	--

				signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM
5	Lita Istiani 2017	Pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah (studi pada perbankan Syariah di Indonesia tahun 2008-2013)	Kuantitatif	Dari hasil penelitian data, didapatkan secara silmultan dengan level of significant 5% atau 0,05 diketahui jumlah dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap alokasi pembiayaan UKM. Dari uji silmutan tersebut mengandung arti bahwa terdapat pengaruh positif secara Bersama-sama (simultan) antara variable independent terhadap variable dependen. Secara parsial dengan level of significant 5% atau 0,05 variabel jumlah dana pihak ketiga berpengaruh

				positif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan UKM dan inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap UKM. Untuk itu hipotesis yang menyatakan, H_1 jumlah DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan UKM diterima dan H_2 menyatakan inflasi berpengaruh negative secara signifikan terhadap alokasi pembiayaan UKM ditolak.
6	H.Muklis 2013	Pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi terhadap alokasi pembiayaan UKM (studi pada bank Syariah di Indonesia tahun 2012-2013)	Kuantitatif	Dari tiga variable tersebut DPK, inflasi, NPF, maka variable yang paling berpengaruh terhadap pembiayaan pada UKM adalah DPK. Dengan asumsi

				bahwa bank Syariah akan mengalami pembiayaan bermasalah jika DPK sudah tersalurkan
--	--	--	--	--

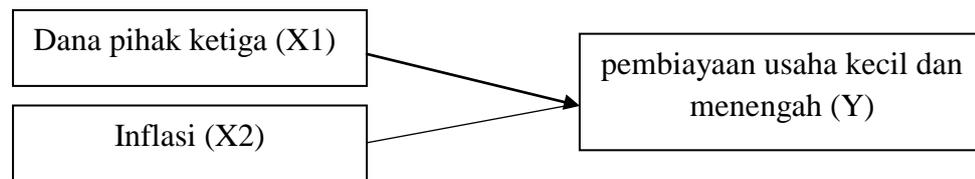
Dari tabel diatas penelitian yang di rencanakan penulis harus memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini disebut penelitian relavan atau penelitian terdahulu. Terdapat lima penelitian yang relavan dengan penelitian ini. Penelitian diatas sama-sama membahas tentang jumlah dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang dilakukan terletak pada waktu tahun penelitian dan objek.

C. Kerangka Pemikiran

Merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. kerangka fikir adalah kerangka yang bermakna suatu konsep yang terdiri dari hubungan sebab atau yang disebut dengan kausal hipotesis antara variabel independen dengan variabel dependen dalam memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Kebutuhan manusia yang tidak ada batasnya dan kebutuhan akan modal usaha yang tinggi dalam masyarakat khususnya masyarakat kecil dan menengah membuat alokasi yang diberikan kepada UKM oleh kopsyah BMT masyarakat madani sumut harus lebih ditingkatkan. Oleh karena itu penulis menganalisi apakah variabel-variabel seperti dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah²⁸. Berdasarkan dukungan dari landasan teori dan hubungan antara variabel yang telah dikemukakan sebelumnya di atas, yang diperoleh dari eksplorasi teori yang dijadikan rujukan konsepsional dari variabel, penelitian.Kerangka berfikir dalam

²⁸ Pradesyah, Riyan.. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Total Penjualan, dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. Program studi Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan At-Tawassuth.2016 Vol. 1. No. 1. pp. 173-192

penelitian ini jika digambarkan dalam bentuk skema adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikiran

Dana Pihak Ketiga (DPK), dana yang terkumpul dari nasabah akan digunakan untuk pembiayaan. Hal ini dilakukan agar uang yang ada di kopsyah dapat berputar dan tidak menganggur.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dari penjelasan di atas maka dapat diambil beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. H_a : jumlah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut
 H_0 : jumlah dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut
2. H_a : Inflasi berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut
 H_0 : Inflasi tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut
3. H_a : jumlah dana pihak ketiga dan Inflasi berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut
4. H_0 : jumlah dana pihak ketiga dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah pada kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Uji statistik yang digunakan dalam analisis adalah metode regresi linear berganda, dengan pertimbangan R², Uji T-test, Uji F, serta uji asumsi klasik yaitu uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.²⁹ Data diperoleh dari kopsyah BMT masyarakat madani sumut tahun.

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dimana metode ini sebagai ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat diulang. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melaksanakan suatu penelitian. Pada penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut, Koperasi syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara beralamat di Jl. Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan No. 96 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini akan dimulai pada juli-agustus 2021 dengan menerapkan protokol Kesehatan.

²⁹ Muklis. *pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi dan tingkat margin pembiayaan terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil menenga*. malang: universitas negeri malang maulana malik inrahim.

Tabel 3.1
Kegiatan penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan											
		April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021	Oktober 2021					
1	Pengajuan judul	■											
2	Penyusunan proposal		■										
3	Bimbingan proposal			■	■	■	■						
4	Seminar proposal						■						
5	Pengelolaan data							■	■				
6	Bimbingan skripsi									■	■	■	
7	Sidang meja hijau												■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi atau umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BMT Masyarakat Madani Sumut yang di publikasikan selama 2017-2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipilih perlu diketahui terlebih dahulu karakteristiknya sehingga sampel relevan dengan tujuan masalah penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara *sampling*. Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria yang ditetapkan. Adapun sampel penelitian adalah DPK, inflasi dan pembiayaan usaha kecil dan menengah bulanan di BMT Masyarakat Madani Sumut, selama 2017-2020 yang berjumlah 48 data laporan keuangan.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Variabel terikat adalah pembiayaan usaha kecil dan menengah (Y)
2. Variabel bebas adalah penelitian ini adalah DPK (X1) dan inflasi (X2)

E. Operasional Variable

1. Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu kepada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha yang berdiri. UKM usaha yang mempunyai peran penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usaha.³⁰
2. DPK adalah Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. adapun DPK tersebut yaitu: giro, tabungan, deposito
3. Inflasi adalah. suatu keadaan yang mengindikasikan semakin melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (instrinsik) mata uang suatu Negara.³¹

³⁰ Qotrunnada, dkk.” The development of small and medium businesses (MSMEs) based on technology to deal with the industrial revolution 4.0”

³¹ Tri kunawangsih pracoyo & antyo pracoyo, *aspek dasar ekonomi makro di Indonesia*(Jakarta:PT. Gramedia Widiasaran indonesia, 2007), h.8

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan Keuangan Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut bulanan tahun 2020 yang di ambil langsung dari kopsyah BMT masyarakat madani sumut. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Dokumentasi Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumendokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengupulkan laporan keuangan Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut selama 2017-2020.
2. Observasi, observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati prilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Sifat intrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan penilaian laporan keuangan Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut bulanan
3. Wawancara Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincangbincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier berganda.

³² Kholifatan Nisa, skripsi, " *Peran Cross Selling Terhadap Peningkatan Nasabah Produk Tabungan Impian Brisyariah Kc Banyuwangi*" (Jember: Institut Agama Islam Negeri), hlm 50

1. Uji validitas dan uji reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

c) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.²³ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni sebaran data yang dilihat dari histogramnya membentuk bel

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antar variabel, dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) faktor penambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai $VIF < 5$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedistisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y: alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah

a : konstanta

X₁: dana pihak ketiga

X₂: Inflasi

a) Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t sebagai berikut:

(1) Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai fhitung dengan ftabel. Jika fhitung < ftabel, Maka H₀ diterima, dan jika fhitung > ftabel, maka H₀ ditolak.

(2) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t) Uji t

Di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung}

dengan t_{tabel} . Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.³³

³³ Rahmat Junaedy, Skripsi, “*Pengaruh Cross Selling Customer Service terhadap penjualan Produk deposito (Studi Kasus Pada BRISyariah KCP. Banjarbaru)*” (Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari, 2018), hlm.49-56

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Intitusi

1. Sejarah Perusahaan

Koperasi syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara beralamat di Jl. Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan No. 96 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Telepon/Fax 061-7389517 kode pos 20371, Koperasi syari'ah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara didirikan pada hari selasa tanggal 27 Maret 2007 merupakan koperasi syari'ah BMT yang diinisiasi oleh Bapak Yusman dan kawan-kawan di Sumatera Utara dan memperoleh badan Hukum Menteri Negara bagian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah SK Nomor; 518.503/29BH/II/KUK/2007 pada tanggal 27 Maret 2007 dengan akta notaries N. 108 Notaris Bisnar Simanjuntak SH. Koperasi syari'ah BMT MASDA merupakan jawaban respon positif berkembang pesatnya lembaga-lembaga keuangan mikro non bank yang berbasiskan syari'ah. BMT terdiri dari dua bagian Baitul Maal dan Baitul Tamwil dengan fungsinya sebagai berikut:

Kegiatan Baitul Maal adalah sebagai badan amil yang menerima titipan infak, zakat dan shadaqah untuk kemudian menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Baitul Tamwil lebih berorientasi ke dunia bisnis yang mana untuk mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling bawah untuk anggota dan lingkungannya. Dalam kegiatannya, Baitul Tamwil menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan titipan dari masyarakat dan kemudian disalurkan kepada anggota yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan dengan prosedur yang lebih mudah dan berdasarkan bagi hasil.

Dengan adanya BMT diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang berpotensi bagi umat sehingga BMT diharapkan kedepannya menjadi motivator bagi usaha-usaha mikro dan menengah sebagai wadah pengembangan dan pemberdayaan bagi masyarakat. Sebagai salah satu institusi keuangan, BMT harus mampu terus berkembang dan maju.

2. Fungsi Dan Misi BMT Kopsyah Masyarakat Madani

Secara umum BMT memiliki misi dan fungsi dalam penerapan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan ekonomi memberdayakan usaha kecil/mikro, serta membina kepedulian dengan kaum *dhuaf* secara terus menerus. BMT juga memiliki tujuan untuk memberikan manfaat kepada anggota khususnya masyarakat dan meningkatkan kemajuan pada usaha mikro. Hadirnya BMT juga sebagai wadah yang dapat mengajak masyarakat agar terhindar dari praktek ekonomi kapitalis yang menggunakan sistem ribawi.

B. Penyajian Data

Dibawah ini akan dijelaskan masing variabel dalam penelitian ini penulis sudah mendeskripsikan data sesuai dengan variabel dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yakni, jumlah dana pihak ke tiga dan tingkat inflasi untuk variabel independen dan jumlah pembiayaan untuk variabel dependen, data perkembangan masing masing variabel akan dijelaskan di tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Pembiayaan Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut

Bulan	Pembiayaan/Tahun (Rp)			
	2017	2018	2019	2020
Jan	129.950.883	123.304.779	137.093.198	161.154.409
Feb	131.659.216	125.624.061	141.565.322	159.722.086
Mar	128.089.773	126.677.203	141.989.539	152.628.970
Apr	126.173.106	124.163.235	140.842.461	149.964.975
May	123.423.106	125.246.568	142.610.463	149.236.276
Jun	122.006.440	127.363.235	127.363.235	145.893.181
Jul	120.256.441	125.172.402	149.802.779	143.496.506
Aug	121.423.109	125.405.570	154.134.686	142.604.388
Sep	121.506.443	153.477.704	153.477.704	145.960.306
Oct	120.256.440	130.175.903	157.022.644	144.784.613
Nov	119.695.440	130.675.903	163.231.826	144.081.531
Dec	124.212.110	136.071.736	160.002.065	127.710.634
Mean				137.049.679
Median				133.865.476
Modus				127.363.235

Sumber : Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut (Data Diolah 2021)

Tabel 4.1 menunjukkan total jumlah pembiayaan untuk Usaha Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut, dari tabel 4.1 terlihat rata rata pinjaman di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut adalah Rp 134,450,619, dengan terlihat dari tahun 2017-2019 jumlah pembiayaan untuk Usaha Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut mengalami kenaikan dari pinjaman yang berkisar dari Rp 120,256,440 sampai Rp 163,231,826, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis, penurunan pinjaman pada tahun 2020 dikarenakan pandemic COVID-19 yang membuat banyak UMKM tutup, sehingga menurunkan pembiayaan untuk tahun 2020.

Tabel 4.2
Data DPK Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut

Bulan	DPK/Tahun (Rp)			
	2017	2018	2019	2020
Jan	311.557.020	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Feb	306.000.000	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Mar	309.000.000	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Apr	309.000.000	311.557.020	311.557.020	311.557.020
May	309.000.000	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Jun	309.000.000	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Jul	311.557.020	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Aug	311.557.020	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Sep	311.557.020	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Oct	311.557.020	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Nov	311.557.020	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Dec	311.557.020	311.557.020	311.557.020	311.557.020
Mean	311.228.164			
Median	311.557.020			
Modus	311.557.020			

Sumber : Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut (Data Diolah 2021)

Tabel 4.2 menunjukkan total jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut terlihat dari tahun dari tahun 2017-2020 Dana Pihak Ketiga yang bersumber Bank dan lembaga keuangan non Bank tetap stabil dari jumlah DPK yang diberikan senilai Rp 306,000,000 dan mengalami kenaikan hingga Rp 311,557,020 , tidak mengalami kenaikan dan penurunan,

dalam hal ini artinya walaupun pembiayaan pada BMT Masyarakat Madani Sumut mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun pihak pemilik dana tetap mempercayakan dananya kepada BMT Masyarakat Madani Sumut.

Tabel 4.3
Data Inflasi Tahun 2017-2020

Bulan	Inflasi/Tahun (%)			
	2017	2018	2019	2020
Jan	3,49	3,25	2,82	2,68
Feb	3,83	3,18	2,57	2,98
Mar	3,61	3,40	2,48	2,96
Apr	4,17	3,41	2,83	2,67
May	4,33	3,23	3,32	2,19
Jun	4,37	3,12	3,28	1,96
Jul	3,88	3,18	3,32	1,54
Aug	3,82	3,20	3,49	1,32
Sep	3,72	2,88	3,39	1,42
Oct	3,58	3,16	3,13	1,44
Nov	3,30	3,23	3,00	1,59
Dec	3,61	3,13	2,72	1,68
Rata2	3,81	3,20	3,03	2,04
Mean	2,79			
Median	2,93			
Modus	3,61			

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

Tabel 4.3 menunjukkan data inflasi di Indonesia untuk tahun 2017-2020 terlihat dari tahun ke tahun tingkat inflasi mengalami penurunan, jika dilihat penurunan tingkat inflasi menaikkan pembiayaan untuk UMKM pada BMT Masyarakat Madani Sumut, untuk tahun 2020 dikarenakan adanya COVID-19 walaupun tingkat inflasi semakin menurun namun juga menurunkan tingkat pembiayaan pada BMT Masyarakat Madani Sumut, hal ini dikarenakan turunnya daya beli masyarakat dikarenakan pandemic COVID-19.

C. Analisis Data

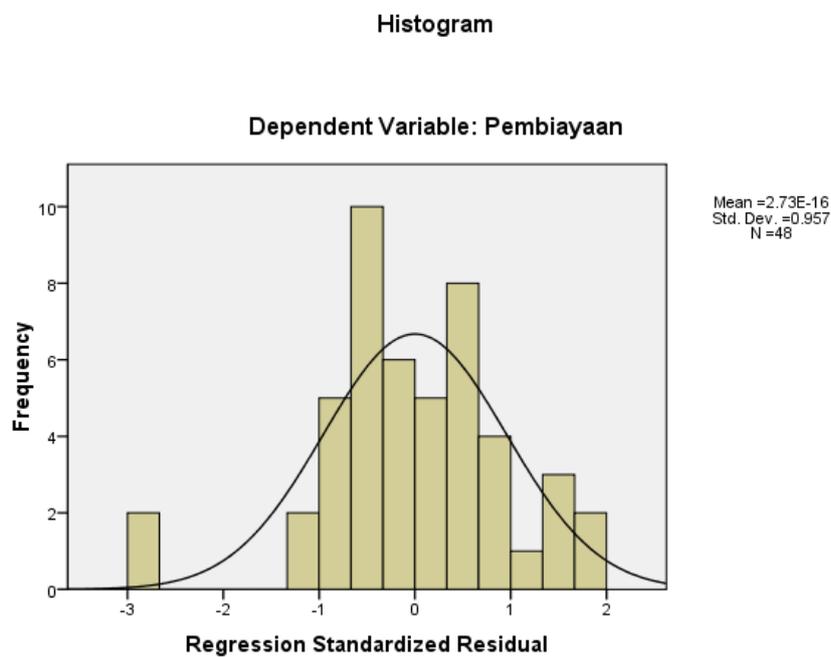
1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran

koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik, dalam penelitian ini uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas, Multikolinieritas, heterodekasitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini, dapat dilihat Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized*, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah histogram, p-plot dan uji K-S

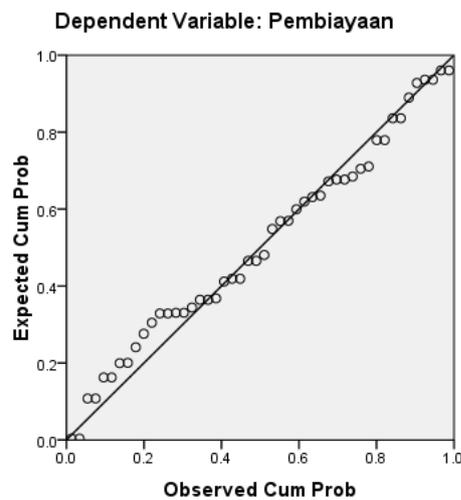


Gambar 4.1
Histogram Normalitas

Dari gambar 4.1 terlihat kurva normalitas membentuk lonceng, tidak melenceng kekanan atau ke kiri artinya dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal, selanjutnya lihat juga p-plot normalitas Apabila data (titik-

titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
P-Plot Normalitas

Dari gambar 4.2 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas, kemudian lihat uji ks, dengan ketentuan jika nilai asymp-2 tail bernilai > 0.05 maka data bersifat normal, namun jika nilai asymp-2 tail bernilai < 0.05 maka data bersifat tidak normal

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.750031396
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067

Asymp. Sig. (2-tailed)	.705
a. Test distribution is Normal.	

Tabel 4.3 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.705 lebih besar dari 0.05 artinya dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antar variabel, dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) faktor penambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai $VIF < 5$

Tabel 4.5 Coefficients^a

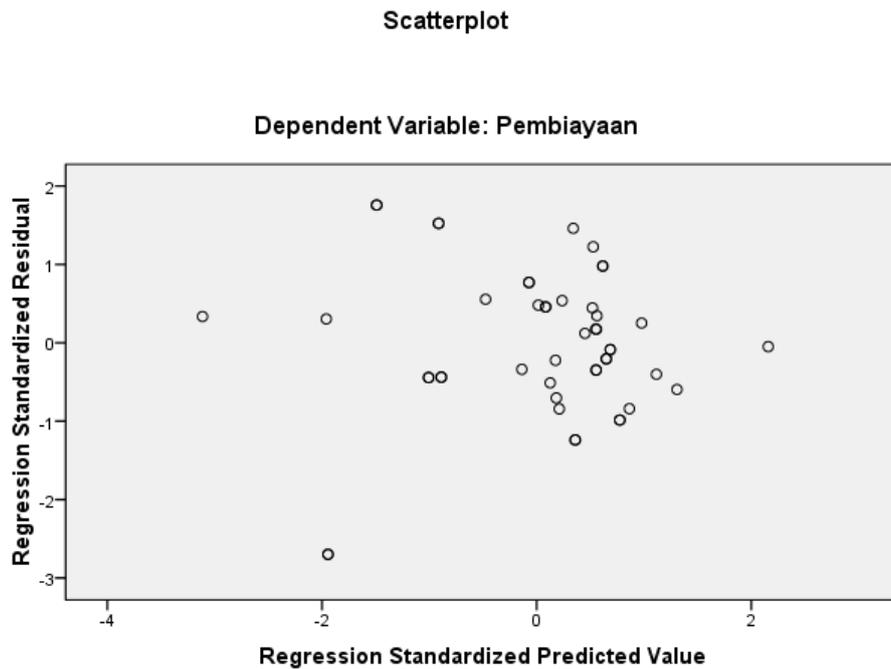
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPK	.865	1.156
Inflasi	.865	1.156

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Dari tabel 4.5 terlihat nilai nilai VIF untuk kedua variabel yakni DPK dan Inflasi bernilai $1.156 < 5$, artinya untuk kedua variabel bebas yakni DPK dan Inflasi datanya bersifat normal dan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterodekasitas

Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitisitas.



Gambar 4.3 Scatterplot

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah Heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing),

Tabel 4.6 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.328	4.6538		.501	.619
	DPK	.196	1.488	.016	.132	.896
	Inflasi	-1.267	2.176	-.683	-5.801	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Dari tabel 4.6 bisa diambil persamaan :

$$Y = 2.328 + 0.196 + (-1.267)$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah :

- Nilai konstanta sebesar 2.328 menunjukkan jika variabel independen diasumsikan bernilai nol (0) maka nilai Jumlah Pembiayaan akan meningkat sebesar 23.28 %
- Koefisien DPK sebesar 0.196 dengan arah hubungan positif menunjukkan jika DPK mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menaikkan pembiayaan sebesar 1.96%
- Koefisien inflasi sebesar -1.267 dengan arah hubungan negatif menunjukkan jika inflasi mengalami kenaikan penurunan 1% maka akan menaikkan pembiayaan sebesar 12.67%.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji-t dan uji-F

a. Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan jumlah $n=48$ dan $df -2$ ($48-2=46$) diperoleh t_{tabel} sebesar 2.012 pengujian dari masing masing variabel akan dibahas di tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.328	4.6538		.501	.619
DPK	.196	1.488	.016	.132	.896
Inflasi	-1.267	2.176	-.683	-5.801	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

1) Pengujian DPK dengan Pembiayaan

Tabel 4.7 menunjuka nilai t tabel sebesar 0.132 dan taraf signifikan sebesar 0.896, dalam penelitian ini DPK (Dana Pihak Ketiga) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut dikarenakan nilai t hitung < t tabel ($0.132 < 2.012$) dan taraf signifikan yang lebih besar dari 0.05 ($0.896 > 0.05$) sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada terdapat hubungan yang signifikan antara DPK dengan pembiayaan.

2) Pengujian Inflasi dengan Pembiayaan

Tabel 4.7 menunjuka nilai t tabel sebesar 5.801 dan taraf signifikan sebesar 0.000, dalam penelitian ini Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut dikarenakan nilai t hitung > t tabel ($5.801 > 2.012$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada terdapat hubungan yang signifikan antara inflasi dengan pembiayaan.

b. Uji F

Hasil uji f dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai fhitung dengan ftabel. Jika fhitung < ftabel, Maka H_0 diterima, dan jika fhitung > ftabel, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.8 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1 Regression	3.79915	2	1.89915	19.129	.000 ^a
Residual	4.46815	45	9.92913		
Total	8.26715	47			

a. Predictors: (Constant), Inflasi, DPK

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Dari tabel 4.8 terlihat nilai *f* hitung adalah 19.129 dan taraf signifikannya adalah 0.05, dengan jumlah *N* 48 dan *df*=-2 (48-2=46) diperoleh nilai *f* tabel sebesar 3.20, adapun hasil penelitian ini adalah secara simultan dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM di BMT Masyarakat Madani Sumut karena nilai *f* hitung > *f* tabel (19.129 > 3.20) dan taraf signifikan 0.000 < 0.05. dalam hal ini *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara DPK dan Inflasi Terhadap Pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut

4. Koefisien Determinasi

Nilai *R*-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R*-Square semakin mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.9 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.435	9964343.392

a. Predictors: (Constant), Inflasi, DPK

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.678 atau 67.8% yang berarti Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Inflasi dapat menjelaskan variabel pembiayaan sebesar 67.8% sedangkan sisanya sebesar 32.2% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam variabel penelitian.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut

Dalam penelitian ini DPK (Dana Pihak Ketiga) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut dikarenakan nilai t hitung $< t$ tabel ($0.132 < 2.012$) dan taraf signifikan yang lebih besar dari 0.05 ($0.896 > 0.05$) sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada terdapat hubungan yang signifikan antara DPK dengan pembiayaan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Murtini Nurhidayanti (2012) yang menyatakan DPK berpengaruh terhadap Pembiayaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Riyan Pradesyah, Nur Aulia (2020) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah serta penelitian yang dilakukan oleh H.Muklis (2013) menyatakan bahwa variable yang paling berpengaruh terhadap pembiayaan pada UKM adalah DPK. Dengan asumsi bahwa bank Syariah akan mengalami pembiayaan bermasalah jika DPK sudah tersalurkan

2. Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut

Dalam penelitian ini Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel ($5.801 > 2.012$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada terdapat hubungan yang signifikan antara inflasi dengan pembiayaan,

Inflasi secara umum sering dipahami sebagai meningkatnya harga barang secara keseluruhan. Dengan semikian terjadi penurunan daya beli uang atau *decreasing purchasing power of money*. Oleh karena itu, menurut penganut paham ini, pengambil bunga uang sangatlah logis sebagai kompensasi penurunan daya beli uang selama dipinjamkan³⁴ dan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Ahmad Juhaeri (2017) yang menyatakan inflasi berpengaruh

³⁴ Al Bara, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020*, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam ISSN 2656-5633 (Online) Vol.3 Nomor 1 Desember 2020. h 668

terhadap pembiayaan, Lita Istiani (2017) menyatakan inflasi berpengaruh negative secara signifikan terhadap alokasi pembiayaan UKM

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Inflasi terhadap Pembiayaan di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut.

Hasil penelitian ini adalah secara simultan dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM di BMT Masyarakat Madani Sumut karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($19.129 > 3.20$) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$. dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara DPK dan Inflasi Terhadap Pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut, nilai $R Square$ sebesar 0.678 atau 67.8% yang berarti Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Inflasi dapat menjelaskan variabel pembiayaan sebesar 67.8% sedangkan sisanya sebesar 32.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan Pengujian yang telah dilakukan adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Dalam penelitian ini DPK (Dana Pihak Ketiga) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut dikarenakan nilai t hitung $< t$ tabel ($0.132 < 2.012$) dan taraf signifikan yang lebih besar dari 0.05 ($0.896 > 0.05$).
2. Dalam penelitian ini Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM di Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut dikarenakan nilai t hitung $< t$ tabel ($5.801 > 2.012$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$)
3. Hasil penelitian ini adalah secara simultan dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM di BMT Masyarakat Madani Sumut karena nilai f hitung $> f$ tabel ($19.129 > 3.20$) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$

B. Saran

1. Hasil pengujian pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut, DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, hal ini menunjukkan berapapun dana yang Dana Pihak Ketiga yang disalurkan belum bisa meningkatkan pembiayaan, saran dari penulis untuk meningkatkan pembiayaan UMKM BMT Kopsyah Masyarakat Madani Sumut perlu mengeluarkan program yang lebih menarik nasabahnya.
2. Tingkat inflasi sangat mempengaruhi pembiayaan, hal ini berarti semakin rendah inflasi semakin tinggi pembiayaan, dimasa pandemi ini . Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut perlu melakukan pengawasan kepada setiap nasabahnya agar usaha yang dijalankan tidak mengalami kemacetan selama pandemi ini yang membuat kredit macet ke Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut

3. Dari data yang penulis terima terjadi penurunan dari tahun ketahun pembiayaan pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut, jika Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut tidak memperbaiki sistem pembiayaanya maka Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut dalam beberapa tahun Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut tidak lagi memiliki nasabah

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bara, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020*, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam ISSN 2656-5633 (Online) Vol.3 Nomor 1 Desember 2020. h 668
- Firmansyah, Herlan. *Advanced Learning Economics 2 for Grade XI Social Sciences Programme*. Bandung: Grafindo Media Pratama. 2014.
- Fikrati Nacli Kamalia. Analisis Pengaruh dana pihak Ketiga (DPK).
- Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2011
- Junaedy Rahmat. *Pengaruh Cross Selling Customer Service terhadap penjualan Produk deposito (Studi Kasus Pada BRISyariah KCP. Banjarbaru*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari. 2018
- Kasmir. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. rajagrafindo persada. 2014
- Muklis. *pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi dan tingkat margin pembiayaan terdapat alokasi pembiayaan usaha kecil menengah*. malang: universitas negeri malang maulana malik inrahim. 2013
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Per. 2014
- Nurul, Huda. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Prenada Media, Group, 2013
- Nuryadin, Hadin. *BMT dan Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004
- Nisa, Kholifatan. skripsi, " *Peran Cross Selling Terhadap Peningkatan Nasabah Produk Tabungan Impian Brisyariah Kc Banyuwangi*"Jember: Institut Agama Islam Negeri
- Pradesyah, Rian. Jurnal " *Analisis pengaruh non performing loan, dana pihak ketiga, terhadap pembiayaan akad mudharabah di bank syariah*" dosen fakultas agama islam UMSU: 2017
- Pradesyah, Riyan.. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Total Penjualan, dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah*. Program studi Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan At-Tawassuth.2016 Vol. 1. No. 1
- Raselawati, Ade. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2011

Rangga Salam, S.E, Sy, Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pembayaran Non Tunai, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam ISSN 2656-5633 (Online) Vol.3 Nomor 1 Desember 2020

Riyan Pradesyah, Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah, 2017

Riyan Pradesyah, Nur Aulia Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam ISSN 2656-5633 (Online) Vol.3 Nomor 1 Desember 2020

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, Jakarta: kencana tahun 2009

Sumiyanto, Ahmad. *Menuju Koperasi Moderen Panduan untuk Pemilik, Pengelola dan Pemerhati Bait Maal wa Tamwil dalam format Koperasi*. Yogyakarta: Debeta, 2008

Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah: Sarana Ivestasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Cet.1. Jakarta: Siar Grafika. 2011

Tri kunawangsih pracojo & antyo pracojo. *aspek dasar ekonomi makro di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasaran indonesia, 2007

Wijayanta Bambang & Widyaningsih, Aristanti. *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*, Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama, 2007

Suband. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.2013

Sofian, *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan*. 2018.

UU. Republik Indonesia No.20 Tahun 2008

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

<https://www.ojk.go.id> dalam judul *perkembangan bank syariah data dari Ojk tahun 2015-2020* pada hari rabu,21 april 2021 pukul 17.00 wib

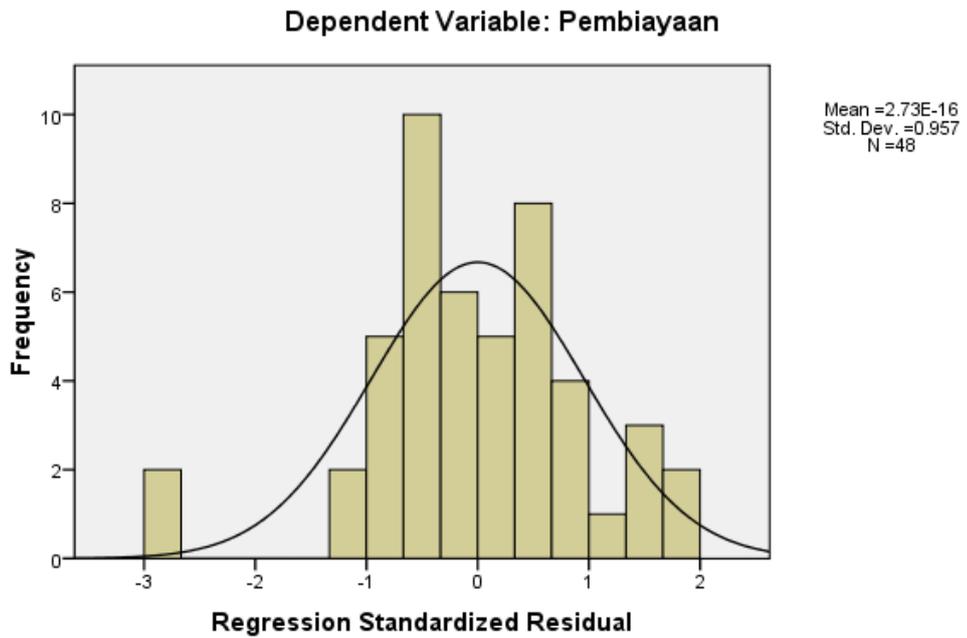
LAMPIRAN**LAMPIRAN 1****TABULASI DATA KEUANGAN**

no	Tahun	Bulan	DPK	Inflasi	Pembiayaan
1	2017	Jan	311557020.5	3.61	129950882.9
2		Feb	306000000	3.61	131659215.9
3		Mar	309000000	3.61	128089772.6
4		Apr	309000000	3.61	126173106.3
5		May	309000000	3.61	123423106.4
6		Jun	309000000	3.61	122006440.4
7		Jul	311557020.5	3.61	120256441
8		Aug	311557020.5	3.61	121423109.1
9		Sep	311557020.5	3.61	121506443.1
10		Oct	311557020.5	3.61	120256440.4
11		Nov	311557020.5	3.61	119695440.3
12		Dec	311557020.5	3.61	124212109.8
13	2018	Jan	311557020.5	3.13	123304778.8
14		Feb	311557020.5	3.13	125624061.2
15		Mar	311557020.5	3.13	126677202.7
16		Apr	311557020.5	3.13	124163234.5
17		May	311557020.5	3.13	125246568.1
18		Jun	311557020.5	3.13	127363234.8
19		Jul	311557020.5	3.13	125172402.5
20		Aug	311557020.5	3.13	125405569.5
21		Sep	311557020.5	3.13	153477704.4
22		Oct	311557020.5	3.13	130175902.9
23		Nov	311557020.5	3.13	130675902.9
24		Dec	311557020.5	3.13	136071736.3
25	2019	Jan	311557020.5	2.72	137093197.9
26		Feb	311557020.5	2.72	141565321.6
27		Mar	311557020.5	2.72	141989539.4
28		Apr	311557020.5	2.72	140842460.9
29		May	311557020.5	2.72	142610462.5
30		Jun	311557020.5	2.72	127363234.8
31		Jul	311557020.5	2.72	149802779
32		Aug	311557020.5	2.72	154134686
33		Sep	311557020.5	2.72	153477704.5
34		Oct	311557020.5	2.72	157022644.4
35		Nov	311557020.5	2.72	163231826.3
36		Dec	311557020.5	2.72	160002065.1
37	2020	Jan	311557020.5	1.68	161154409.3
38		Feb	311557020.5	1.68	159722086.4

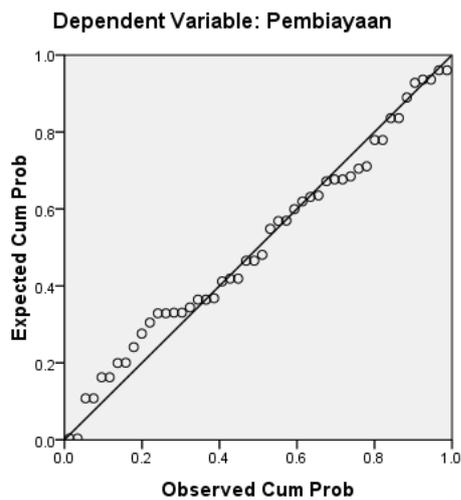
39	Mar	311557020.5	1.68	152628970.2
40	Apr	311557020.5	1.68	149964974.9
41	May	311557020.5	1.68	149236276.4
42	Jun	311557020.5	1.68	145893180.5
43	Jul	311557020.5	1.68	143496506.3
44	Aug	311557020.5	1.68	142604387.7
45	Sep	311557020.5	1.68	145960305.6
46	Oct	311557020.5	1.68	144784613.2
47	Nov	311557020.5	1.68	144081530.9
48	Dec	311557020.5	1.68	127710633.7

LAMPIRAN 2
OUTPUT OLAH DATA SPSS
ASUMSI KLASIK

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.750031396
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705
a. Test distribution is Normal.		

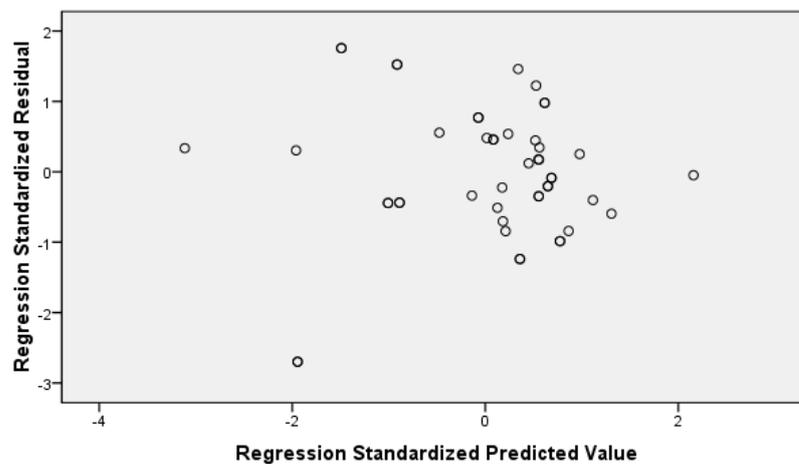
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPK	.865	1.156
Inflasi	.865	1.156

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Scatterplot

Dependent Variable: Pembiayaan



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.328	4.6538		.501	.619
	DPK	.196	1.488	.016	.132	.896
	Inflasi	-1.267	2.176	-.683	-5.801	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.79915	2	1.89915	19.129	.000 ^a
	Residual	4.46815	45	9.92913		
	Total	8.26715	47			

a. Predictors: (Constant), Inflasi, DPK

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.435	9964343.392

a. Predictors: (Constant), Inflasi, DPK

b. Dependent Variable: Pembiayaan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

15 Sya'ban 1441 H
29 Maret 2021 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Reza Ayu Ardianti
Npm : 1701270040
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,47
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Digital Marketing Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan di BMT Masyarakat Madani Kota Medan	/	/	/
2	Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Pada BMT Masyarakat Madani Kota Medan	<i>acc. 29/3/2021</i>	<i>Riyon Pradesyda SEK. MEI.</i>	<i>29/3/21</i>
3	Analisis SWOT Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Tahunan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kisaran	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Reza Ayu Ardianti

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



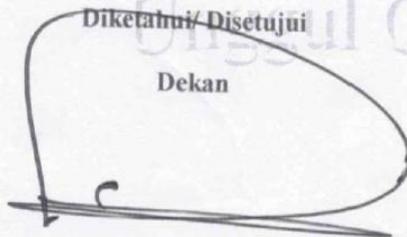
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Reza Ayu Ardianti**
Npm : 1701270040
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usah Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani SUMUT.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2 September 2021	Perbaiki pengambilan data, jika dikatakan data triwulan, maka gunakan data triwulan minimal data yang diambil 30 sampel.		
7 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV perbaiki uji validitas data dan narasikan. - Perbaiki uji validitas per variabel, munculkan mean, median. - Jika data diambil bulanan, maka ada 48 sampel dari masing – masing variable. - Sinkronkan N dengan sampel. 		
10 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Pastikan Bab IV data yang diambil 48 sampel. - Perhatikan uji T dan uji F, lihat berapa sampel yang diambil. - Uji hipotesis harus memasukan rumus yang digunakan pengambilan keputusan (uji T dan F) - Uji regresi yang digunakan adalah uji secara simultan, maka narasikan secara simultan juga. 		

Medan, 15 September 2021

Diketahui / Disetujui
Dekan



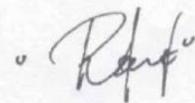
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi



Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi



Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



UMSU
Unggul Cerdas Terpecahya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Reza Ayu Ardianti**
Npm : **1701270040**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Jenjang : **SI (Strata Satu)**
Ketua Program Studi : **Dr. Rahmayati, M.E.I**
Dosen Pembimbing : **Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I**
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Alokasi
Pembiayaan Usah Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah BMT
Masyarakat Madani SUMUT.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 September 2021	- Bab V sinkronkan rumusan dan kesimpulan karena rumusan-menjawab kesimpulan. - Pada bagian ketiga, ditanya secara simultan, maka dikesimpulan dijawab juga secara simultan (lihat uji R ²)		
15 September 2021	- Abstrak dibuat dengan indikator, permasalahan, tujuan penelitian, metode yang digunakan pada sampai pada hasil.		
17-09-2021	AK skripsi		

Diketahui/ Disetujui

Medan, 15 September 2021

Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Reza Ayu Ardianti**
NPM : 1701270040
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, MA
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Alokasi
Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah pada Kopsyah BMT
Masyarakat Madani Sumut**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10- April - 2021	BAB1 - Perbaiki Latar belakang Penelitian dan spesifikasi permasalahan yang akan dilakukan. - Perbaiki Identifikasi masalah Buat dalam bentuk penelitian - Rumus dan tujuan sesuaikan		
26- April-2021	BAB1 - Permasalahan dan uraikan dengan tepat - Rumusan dan tujuan sesuaikan		
04- Juli- 2021	BAB1 - Landasan Teori munculkan variabel yang akan dilakukan - Perbaiki Penelitian Terlebih dahulu dan Jabarkan.		

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, MA

Medan, 27/6/2021

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Reza Ayu Ardianti**
NPM : 1701270040
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, MA
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4- Juni-2021	BAB II - Penelitian terdahulu uraikan dan narasi perbedaan dengan Penelitian yang akan dilakukan. - Perbaiki Hipotesis Penelitian	pk	
08- Juni-2021	BAB III - Perbaiki metode Penelitian yang akan dilakukan.	pk	
00- Juni-2021	- Munculkan alokasi Penelitian dan waktu Penelitian - Perbaiki populasi, sampel dan teknik Pengambilan sampel - Popenisikan operasional.	pk	

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, MA

Medan, 17 Juni -2021
Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Reza Ayu Ardianti**
NPM : **1701270040**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Jenjang : **S1 (Strata Satu)**
Ketua Program Studi : **Selamat Pohan, MA**
Dosen Pembimbing : **Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI**
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Alokasi
Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah pada Kopsyah BMT
Masyarakat Madani Sumut**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 Juni 2021	BAB III - Perbaiki teknik analisis data - Perbaiki uji asumsi klasik dengan derajat kebebasan 0,05 - Perbaiki uji t		
16 Juni 2021	ACC Proposal		

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, MA

Medan, 17 Juni 2021

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 90/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

05 Muharram 1443 H
14 Agustus 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan BMT Masyarakat Madani Sumut
di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Reza Ayu Ardianti
NPM : 1701270040
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ke Tiga dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Dekan,

Drs. Muhammad Gorib, MA
NIDN : 0103067503



**KOPERASI SYARIAH
BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT
(BMT MASDA)**



Jl. Sidomulyo No. 96 Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara Kode Pos: 20371 .Email : bmt.masda@gmail.com, website: bmt-masda.blogspot.com

Sei Rotan, 23 Agustus 2021

Nomor : 0038 /B/BMT-Masda/VIII/2021
Lamp : -
Hal : **Balasan Izin Riset**

Assalamualaikum Wr. Wb.,
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam, Dr. Muhammad Qorib, MA.,
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat.

Dengan hormat, sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tertanggal 14 Agustus 2021 Nomor: 90/II.3/UMSU-01/F/2021 Tentang Izin Riset di Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumut yang bernama:

Nama : Reza Ayu Ardianti
N I M : 1701270040
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : VIII (delapan)
Judul : Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ke Tiga dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembayaran Usaha dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut.

Maka dengan izin kami atas nama pengurus menerima mahasiswa yang namanya tertera di atas, kami beri izin untuk melaksanakan Izin Riset di Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumut. Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pengurus,
Koperasi Syariah
BMT Masyarakat Madani Sumut



Ketua,

Yusman



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari «Hari_Pelaksanaan_Seminar» telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah/ Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reza Ayu Ardianti
Npm : 1701270040
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut.

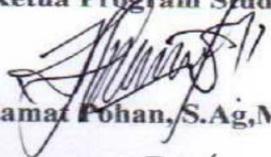
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki Rumusan Masalah
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

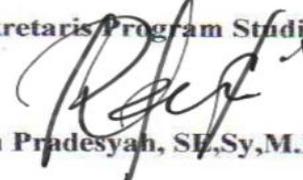
Medan, 28-7-2021

Tim Seminar

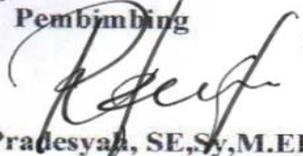
Ketua Program Studi


 (Selamat Pohan, S.Ag,MA)

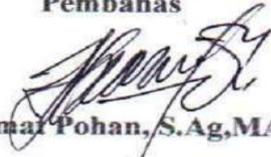
Sekretaris Program Studi


 (Riyan Pradesyah, SE,Sy,M.EI)

Pembimbing


 (Riyan Pradesyah, SE,Sy,M.EI)

Pembahas


 (Selamat Pohan, S.Ag,MA)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I




 (Wakil Dekan I, S.PdI, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila memenuhi syarat ini agar disetujui
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah/ Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari «**Hari_Pelaksanaan_Seminar**» dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reza Ayu Ardianti
Npm : 1701270040
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Pada Kopsyah BMT Masyarakat Madani Sumut.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 28-7-2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag,MA)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE,Sy,M.EI)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, SE,Sy,M.EI)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag,MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



(Selamat Pohan, S.PdI, M.A)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Reza Ayu Ardianti
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Padang, 03 Maret 1999
Alamat : Kampung Baru II Sei Kasih Bilah Hilir
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Orang Tua
 Ayah : Suroto
 Ibu : Sugiarni
Email : rezaayuardianti7@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
 1. TK Raudatul Athfal
 2. SDN 118316 Selat Besar
 3. SMPN 2 Bilah Hilir
 4. SMAN 1 Bilah Hilir

Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya.

Medan, 29 Maret 2021



Reza Ayu Ardianti